

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan industri kreatif yang menjadi salah satu entitas pelaku ekonomi yang eksistensinya memiliki dominasi terhadap perekonomian bangsa, baik dipertanian maupun pedesaan.

Meningkatnya perkembangan UMKM dalam perekonomian tidak diimbangi dengan kualitas UMKM, seperti kurangnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM tersebut. Laporan keuangan merupakan instrumen yang sangat penting dalam memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Informasi akuntansi yang dihasilkan berguna dalam pengambilan keputusan, sehingga dasar perhitungan antara lain: pembelian bahan baku dan peralatan produksi, penentuan harga, pengajuan permohonan pembiayaan kepada bank, dan pengembangan sumber daya manusia serta menambahkan aset usaha. Informasi keuangan juga berguna bagi pelaku UMKM dalam mengevaluasi kondisi usaha sehingga UMKM tersebut dapat lebih berkualitas.

Menyadari akan situasi tersebut pada pertengahan tahun 2015 IAI menyusun pilar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang lebih sederhana dari SAK-ETAP yaitu SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM). SAK-EMKM diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari. Dengan berlakunya SAK-EMKM ini, maka perusahaan kecil seperti UMKM tidak perlu membuat laporan keuangan dengan menggunakan PSAK umum yang berlaku. Di dalam beberapa hal SAK EMKM memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan. Meskipun SAK-EMKM terkesan sederhana, namun dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan merupakan suatu bentuk

peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan.

Dengan diterbitkannya SAK-EMKM yang mempunyai prinsip kesederhanaan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM, dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan diterapkannya SAK-EMKM dalam pelaporan keuangan pada UMKM juga diharapkan dapat membuat berkembangnya UMKM di dalam perekonomian Indonesia karena dengan diterapkannya SAK-EMKM nantinya pelaporan yang dibuat akan mudah di mengerti oleh pihak yang berkepentingan. Namun pada kenyataannya SAK-EMKM ini masih belum banyak diterapkan oleh pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK-EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan IAI khusus untuk Entitas Mikro Kecil Menengah.

B. Fokus dan Tujuan

Di dalam kegiatan UMKM, pelaporan keuangan tentunya sangat penting guna menjadi tolak ukur kemajuan usaha untuk kedepannya, terutama sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan. Akan tetapi, dalam prakteknya tidak sedikit para pelaku UMKM yang tidak menerapkannya ke dalam kegiatan operasional mereka. Hal ini dikarenakan adanya kendala berupa tingkat pendidikan dan kurangnya pemahaman para pelaku UMKM terhadap akuntansi. Pada umumnya, Pelaporan UMKM berisi tentang catatan jumlah barang masuk dan keluar, jumlah barang dibeli dan dijual, jumlah piutang dan hutang. Apabila dalam pembuatan laporan tersebut masih tidak menerapkan standar akuntansi keuangan maka belum mencerminkan informasi laporan keuangan yang sebenarnya. Dalam prakteknya banyak pemilik UMKM menganggap pencatatan laporan tersebut haruslah membutuhkan ketelitian dalam segala hal. Mereka lebih memilih sesuatu yang simple dan tidak membuang-buang waktu untuk mencatatnya ke dalam laporan keuangan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka buku ini memberikan solusi kepada para pelaku UMKM untuk dapat memahami lebih dalam mengenai

pencatatan laporan keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan, yakni SAK EMKM. Mengingat SAK EMKM ini masih terbilang baru dan memiliki sistem yang lebih sederhana daripada SAK lainnya, maka dengan adanya buku ini diharapkan dapat membantu memudahkan para pelaku UMKM dalam menyajikan laporan keuangan demi meningkatkan kualitas UMKM.

Di dalam buku ini juga dijelaskan mengenai teori tentang UMKM, karena tidak sedikit masyarakat yang belum mengetahui makna dari UMKM itu sendiri, kemudian di Bab selanjutnya dijelaskan teori tentang SAK EMKM, mulai dari definisi dan bagaimana latar belakang dibentuknya SAK EMKM, keunggulan penerapan SAK EMKM dll, serta buku ini juga menjeaskan teori dasar dari akuntansi supaya masyarakat khususnya para pelaku UMKM agar lebih mengenal dan memahaminya.

C. Manfaat dan Sistematika Penulisan

Manfaat dari buku ini harapannya dapat membantu para pelaku UMKM untuk membuat pelaporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan baik, sebab pelaporan keuangan yang baik nantinya akan berdampak sangat signifikan terhadap keberlanjutan usaha hingga jangka panjang.

Sistematika penulisan buku ini dibuat mempermudah dalam menyusun buku ini maka diperlukan penentuan sistematis penulisan yang baik dan benar. Sistematika penulisan meliputi: **Bagian awal** yang terdiri dari bagian halaman cover, lembar hak cipta, kata pengantar, daftar isi dan pendahuluan.

Bagian Utama, terdiri dari **Bab 1** yang akan menjelaskan tentang UMKM yang berisikan pengertian UMKM, kriteria UMKM, keunggulan UMKM, perkembangan dan faktor yang mempengaruhi UMKM di Indonesia. **Bab 2** membahas tentang SAK EMKM yang berisikan tentang definisi dan latar belakang SAK EMKM, ruang lingkup SAK EMKM, keunggulan penerapan SAK EMKM, perbedaan SAK ETAP dan SAK EMKM, serta kesesuaian komponen laporan keuangan terhadap SAK EMKM. **Bab 3** membahas tentang Akuntansi Untuk UMKM yang berisikan

tentang pengertian dan sejarah akuntansi, pihak pemakai akuntansi, konsep dasar akuntansi, manfaat akuntansi bagi UMKM, Siklus akuntansi untuk UMKM, serta pencatatan transaksi untuk UMKM. **Bab 4** mengenai Penyusunan laporan keuangan didasarkan pada SAK EMKM yang berisikan pengertian dan contoh penyajian masing-masing laporan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laba Rugi serta Catatan atas Laporan Keuangan dan disajikan latihan soal supaya lebih memahami materi yang sudah dijelaskan diawal. **Bab 5** bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran. **Diakhir** sistematika penulisan buku disertai dengan daftar pustaka.

D. Novelty (Keterbaruan)

Buku ini disusun lebih lengkap dan terperinci dibandingkan dengan buku yang sudah ada dipasaran, di dalamnya disertai dengan contoh bentuk laporan keuangan dan juga terdapat latihan soalyang nantinya akan mempermudah memahami isi dari buku.